

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Wisata Mandeh berada di Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, Kawasan ini berjarak 56 Km dari Kota Padang. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti yaitu mudah teramati, dan mempermudah melakukan pengamatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019 sampai dengan bulan Juli 2019.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.¹ Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang bersifat sebab akibat.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 2
²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 20

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴

Penelitian ini adalah wisatawan pengunjung objek kawasan wisata mandeh dan jumlah populasi dalam penelitian tidak diketahui secara pasti jumlahnya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan penelitian sampel. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁵ Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶

³Sugiyono, *op. cit.*, h. 80.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 173.

⁵*Ibid.*, h. 173-174.

⁶Sugiyono, *op.cit.*, h. 81.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan pendekatan rumus *Cochran* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96%

p = peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 10%

Jadi sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{(e)^2}$$



$$= \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$= \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$(0,1)^2$$

$$= 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 96.$$

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. Dikatakan *Nonprobability Sampling* karena teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau

kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah bauran promosi dan variabel dependen adalah minat berkunjung.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

- a. Bauran Promosi adalah unsur dalam bauran pemasaran perusahaan yang didayagunakan untuk memberitahukan, membujuk, dan mengingatkan tentang produk . adapun penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 144

iklan (*advertising*) indikatornya adalah televisi, surat kabar, internet, papan reklame, kemudian publisitas (*publicity*) indikatornya adalah media cetak, media audio visual, terjalin hubungan masyarakat yang baik.

- b. Minat Berkunjung di setarakan dengan minat pembelian yang di ukur oleh indikator yang sama. Konsumen atau wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung memiliki berbagai timbangan seperti halnya sebelum melakukan pembelian. Adapun indikator minat berkunjung dapat dilihat dari minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, minat eksploratif.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Alternatif jawaban menggunakan model skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Model skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu. Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidakpersetujuannya terhadap butir soal tersebut.⁹

⁸Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.168

⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 222

Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan juga merupakan pelaksanaan motif tertentu.¹⁰

Pendapat adalah sebuah pandangan atau pikiran seseorang terhadap suatu kebenaran dan kebenarannya relatif karena dipengaruhi unsur pribadi dan menurut pandangan masing-masing individu.

Persepsi adalah proses pemaknaan terhadap stimulus. Jika stimulusnya berupa benda disebut *object perception* dan jika stimulusnya berupamanusia disebut *social perception*.¹¹ Persepsi juga diartikan proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

Alat ukur ini digunakan dengan lima alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi poin 1-5 seperti berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Skor Jawaban Skala Likert Berdasarkan Sifatnya

No.	Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3

¹⁰Anisa Putri Agiviana, *Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan dan Tempat Kerja terhadap perilaku keselamatan karyawan*, Jurnal Skripsi, (Surabaya: Fakultas Ekonomi dan Bisnis), h. 20.

¹¹Agus Abdul Rahman, *Psikologi sosial (Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 79

4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono 2013

Adapun alat atau instrumen penelitian ini menggunakan skala yaitu Skala Bauran Promosi dan Minat Berkunjung. Skala-skala tersebut disusun berdasarkan pada teori yang telah ditentukan pada Bab II.

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Instrument yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menampung data yang dibutuhkan dalam analisis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan Variabel-variabel yang terpakai dalam penelitian. variabel-variabel ini dapat terdefinisi dalam judul penelitian.
- b. Variabel-variabel tadi dicari jabarannya dalam bentuk subvariabel yang diketahui dari teori atau penelitian terdahulu.
- c. Subvariabel dicari jabarannya dalam bentuk indikator-indikator jika ada.
- d. Indikator tersebut dicari jabarannya dalam bentuk subindikator. Misalnya untuk indikator insentif, sub indikatornya adalah insentif finansial dan insentif nonfinansial.
- e. Jika sub indikatornya masih dapat dibagi lagi menjadi komponen kecil, maka komponen ini dijadikan butir-butir pertanyaan.

- f. Seluruh butir-butir pertanyaan yang telah selesai ditentukan pada gilirannya akan ditempatkan pada lembar instrument yaitu angket atau kuesioner.¹²

3. Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas item. Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item mengukur objeknya. Item dikatakan valid, jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap. Item ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan pengertian:

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah sampel

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis Edisi Ke-2*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 53

¹³Juliansyah Noor, *op.cit.*, h. 132

$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali skor item dan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total ¹⁴

Penghitungan uji validitas variabel Bauran Promosi (X) dan variabel Minat Berkunjung (Y) dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 for windows. Sampel uji coba sebanyak 30 responden (n=30), *degree of freedom* (df) adalah jumlah sampel dikurang dua, maka df=28 dengan tingkat signifikan 5%, maka diperoleh hasil r tabel yaitu 0.361. Suatu pertanyaan atau indikator dikatakan valid apabila :

- 1) Jika r_{hitung} positif serta nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- 2) Jika r_{hitung} tidak positif serta nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.¹⁵

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel Bauran Promosi dengan 21 item diperoleh 21 item yang valid. Dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361. Item yang valid terdapat pada pernyataan sebagai berikut:

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op. cit., h. 183

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 52

Tabel 3.2
Data Hasil Uji Validitas Bauran Promosi

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	informasi yang disampaikan melalui baliho yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengenai objek Kawasan Wisata Mandeh jelas	0.361	0.542	Valid
2	Informasi yang disampaikan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan kenyataan yang terjadi di Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.648	Valid
3	Baliho yang terpajang membuat saya tertarik untuk mengunjungi objek Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.683	Valid
4	Isi pesan di baliho tentang objek Kawasan Wisata Mandeh mudah dipahami	0.361	0.652	Valid
5	Gambar iklan yang ditampilkan di baliho terlihat sangat menarik	0.361	0.675	Valid
6	Penempatan iklan berupa <i>billboard</i> telah tepat	0.361	0.431	Valid
7	Pengelolaan objek Kawasan Wisata Mandeh sesuai dengan yang diiklankan di baliho maupun di <i>billboard</i>	0.361	0.500	Valid
8	Setelah saya mengunjungi objek Kawasan Wisata Mandeh, saya merasa puas	0.361	0.742	Valid
9	Setelah melihat di media sosial (instagram, youtube, facebook,) saya ingin pergi mengunjungi Kawasan	0.361	0.655	Valid

	Wisata Wisata Mandeh			
10	Kawasan Wisata Mandeh bisa dilakukan pencarian di google atau situs World Wide Web (www)	0.361	0.633	Valid
11	Akses Jalan Menuju Kawasan Wisata Mandeh sudah diperbaiki	0.361	0.551	Valid
12	Setelah dilakukan peliputan oleh media elektronik (Televisi, Radio) yang dimuat secara jelas, sehingga saya mudah memahami informasi Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.515	Valid
13	Peliputan oleh media cetak (Koran) atau media elektronik (Televisi, Radio) dalam penyampaian bauran promosi saya sudah memahaminya	0.361	0.699	Valid
14	Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan menyelenggarakan event yang melibatkan masyarakat saat hari jadi Kabupaten Pesisir Selatan ke 71 yaitu dalam mempromosikan objek Kawasan Wisata Mandeh, Demi meningkatkan hubungan dengan masyarakat.	0.361	0.655	Valid
15	Saya ikut berpartisipasi dalam acara BRI Mandeh Run 2019 yang diikuti 2.000 peserta dari dalam negeri dan luar negeri sebagai <i>event sport tourism</i> yang sangat efektif untuk mempromosikan objek Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.594	Valid
16	Masyarakat sangat antusias dalam pelaksanaan <i>event-event</i> yang ada di	0.361	0.744	Valid

	objek Kawasan Wisata Mandeh			
17	Setelah saya mengunjungi objek Kawasan Wisata Mandeh, saya tertarik untuk membeli Souvenir yang ada di Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.670	Valid
18	Di kawasan Wisata Mandeh, sudah banyak penyebaran brosur <i>tour dan traveling</i> yang dilakukan oleh masyarakat setempat	0.361	0.664	Valid
19	Tempat penginapan atau hotel juga tersedia di luar objek Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.770	Valid
20	Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan publikasi atau dokumentasi agar masyarakat bisa tahu kinerja instansi pemerintahan bidang pariwisata	0.361	0.521	Valid
21	Di kawasan Wisata Mandeh juga tersedia Jasa berkemah (<i>camping</i>) menyelam (<i>Diving and Snorkling</i>)	0.361	0.444	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel Minat Berkunjung dengan 13 item diperoleh 13 item yang valid. Dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361. Item yang valid terdapat pada pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Data Hasil Uji Validitas Minat Berkunjung

No	Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Hasil Instrumen
1	Saya tertarik lagi mengunjungi Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.637	Valid
2	Iklan yang dikemas pada baliho membuat saya ingin mendatangi Kawasan Wisata Mandeh lagi	0.361	0.660	Valid
3	Atraksi yang ditampilkan saat festival bahari mandeh sangat menarik perhatian pengunjung seperti festival seni dan budaya	0.361	0.618	Valid
4	informasi mengenai objek kawasan wisata mandeh yang saya peroleh dari teman dapat saya percayai	0.361	0.724	Valid
5	Saya tertarik mengunjungi objek Kawasan Wisata Mandeh setelah melihat teman-teman saya di instagram yang berkunjung ke objek Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.586	Valid
6	saya akan merekomendasikan objek Kawasan Wisata Mandeh kepada keluarga dan orang terdekat	0.361	0.631	Valid
7	saya akan menjadikan objek Kawasan Wisata Mandeh sebagai prioritas pilihan pertama dalam daftar pembelian objek wisata	0.361	0.682	Valid
8	Saya tertarik dengan objek Kawasan Wisata Mandeh karena keindahan	0.361	0.558	Valid

	alamnya			
9	Objek Kawasan Wisata Mandeh adalah objek wisata yang sering saya kunjungi	0.361	0.683	Valid
10	Saya akan mencari tahu tentang harga-harga objek Kawasan Wisata Mandeh melalui teman-teman yang telah berkunjung ke Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.642	Valid
11	Saya akan mencari tahu tentang bermacam-macam tempat Spot Foto pilihan yang bagus di objek Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.803	Valid
12	Saya akan mencari tahu tentang pengalaman berkunjung teman-teman saya ke Objek Kawasan Wisata Mandeh yang dilakukan secara tatap muka (<i>face to face</i>)	0.361	0.797	Valid
13	Saya akan mencari tahu tentang pengalaman berkunjung objek Kawasan Wisata Mandeh melalui testimoni di Media Sosial (Facebook, Instagram, Youtube) objek Kawasan Wisata Mandeh	0.361	0.798	Valid

Sumber: SPSS 20, 2019

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* untuk mengukur skala rentangan seperti

skala likert 1-5. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item valid saja. Nilai *Alpha* 0.60 merupakan suatu batasan bagi instrumen dikatakan reliabel atau tidak. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$.¹⁶ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Di mana:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pertanyaan
 S_t^2 = deviasi standar total
 $\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir¹⁷

Hasil reliabilitas dengan mencari nilai *Alpha Cronbach* dihitung terlebih dahulu dihitung dengan mencari varian skor. Pada *SPSS* versi 20 digunakan *analysis reliability* sehingga akan muncul pada *output* nilai *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas variable Bauran Promosi dan Minat Berkunjung dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁶*Ibid.*, h. 47

¹⁷Husein Umar, *op. cit.*, h. 170

Tabel 3.4
Reliabilitas Variabel Bauran Promosi (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	21

Sumber: SPSS 20, 2019

Tabel 3.5
Reliabilitas Variabel Minat Berkunjung (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	13

Sumber: SPSS 20, 2019

Tabel di atas diperoleh skala bauran promosi adalah sebesar 0,891 dan skala minat berkunjung adalah sebesar 0,902. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa item dari bauran promosi dan minat berkunjung memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang akurat, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian ialah angket. Angket sebagai alat pengumpul data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan penulis yang disusun secara sistematis yang disampaikan untuk dijawab responden penelitian melalui penelitian lapangan.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan, untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah data pendukung skripsi ini seperti buku-buku, artikel, internet, surat kabar dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

G. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memenuhi apakah ada data pada variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Uji ini merupakan salah satu asumsi klasik yang dikemukakan oleh *Kolmogorov Smirnov* dalam pemakaian regresi, dengan kata lain persyaratan pemakaian regresi penyebaran data harus normal. Dengan kriteria, jika $\text{sig} > 0.05$ maka data tersebut secara normal dan sebaliknya jika $\text{sig} < 0.05$ maka data tersebar tidak dengan normal.¹⁸ Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji statistik non parametrik dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* berikut ini:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Di mana:

Z_i = Nilai uji normalitas

X_i = Data hasil pengamatan

¹⁸Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), Cet. Ke-1, h. 37

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciplocal*. Analisis ini berguna untuk melihat apakah garis kolerasi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Pengujian linearitas menggunakan program SPSS yakni *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. X dan Y dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

H. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menentukan bentuk regresi dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya yang sederhana dengan pemakaian grafik dalam *scatter* diagram atau dengan cara matematis. Memakai *scatter* diagram, secara sederhana dapat dilihat apakah data yang ada dapat dinyatakan berada pada suatu garis lurus (*linear*) atau tidak lurus (*nonlinear*). Cara matematis dapat digunakan untuk mengetahui kedudukan data tadi dengan memakai bermacam metode. Metode yang paling umum dan yang paling terkenal yaitu metode kuadrat terkecil (*least square*).

Jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X (*independen*) dan variabel terikat Y (*dependen*), lalu akan dihitung atau dicari nilai-nilai Y yang lain

berdasarkan nilai X yang diketahui langkah penyelesaiannya dengan rumus:¹⁹

$$Y = a + b X$$

Di mana:

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

b = Koefisien arah regresi

Harga a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 < 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara Bauran Promosi (X) terhadap Minat Berkunjung (Y)

¹⁹Husein Umar, *Op. cit.*, h. 113-114

$H_1 : \beta_1 > 0$, terdapat pengaruh positif Bauran Promosi (X) terhadap Minat Berkunjung (Y)

Dengan kriteria ketentuan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_1 ditolak

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama-sama dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai R^2 berkisar antara $0 < R^2 < 1$, jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka model yang digunakan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Sesuai dengan apa yang dicapai dalam penelitian, maka data yang telah terkumpul dari responden dianalisis dengan analisis statistik. Teknik analisis statistik dimulai dari statistik deskriptif. Pengolahan data hasil penelitian dengan statistik pada dasarnya adalah pemberian kode (identitas) terhadap data penelitian melalui angka angka.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu yang terkait dengan hubungan ketergantungan diantara variabel atau disebut juga dengan variabel pengganggu lainnya atau varians antar variabel independen tidak sama.²⁰

Salah satu uji ini melihat penyebaran dari arian residual. Apabila penyebab varians residual membentuk pola tertentu, maka heteroskedastisitas tidak didapati dalam model penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk melihat pengaruh *error term* (variabel pengganggu) terhadap variabel bebas.



²⁰*Ibid.*, h. 109